

Abdul Mu'ti: Kader Muhammadiyah Harus Menjadi Bagian Dari Arah Perjalanan Bangsa

Selasa, 03-05-2016

Yogyakarta – Kader Persyarikatan, kader umat dan kader bangsa merupakan trilogi Pemuda Muhammadiyah. Jika mengacu pada tri dasar Pemuda Muhammadiyah, maka kader Pemuda Muhammadiyah tidak hanya menjadi pelangsong dan penyempurna cita-cita dan amal-amal Muhammadiyah, tapi juga sebagai pemegang tampuk kepemimpinan umat.

Hal itu disampaikan Sekeretaris Umum Pimpinan Pusat Muhammadiyah, Abdul Mu'ti pada gelaran Resepsi Milad ke 84 Pemuda Muhammadiyah yang digelar PW Pemuda Muhammadiyah DIY, Senin (2/5).

Bertempat gedung Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia (DPD RI) Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), Abdul Mu'ti, menjelaskan bahwa Indonesia membutuhkan generasi-generasi baru yang bisa membawa perubahan secara signifikan untuk Indonesia di masa depan.

“Dalam konteks peran Pemuda Muhammadiyah saat ini, yang dilakukan Pemuda Muhammadiyah merupakan sebuah komitmen bahawa Pemuda Muhammadiyah itu bukan hanya kader yang dipersiapkan untuk melanjutkan estafet kepemimpinan internal persyarikatan, tapi juga harus tampil dalam kepemimpinan umat”, jelasnya.

Abdul Mu'ti yang pernah menjabat Ketua Umum Pemuda Muhammadiyah ini dalam lanjutannya mengatakan, Pemuda Muhammadiyah adalah wadah untuk potensi-potensi kepemimpinan untuk berkembang. Oleh karena itu, dirinya berharap kader Muhammadiyah itu pada akhirnya harus terjun ke dalam masyarakat, yang siap berkecimpung dimana pun.

Tidak hanya sampai disitu, dirinya pun menegaskan, institusi dan transformasi kader Muhammadiyah harus menjadi bagian dari arah perjalanan bangsa. Pemuda Muhammadiyah tidak boleh eksklusif, Pemuda Muhammadiyah harus tampil dengan kekuatan dari dalam dan mampu menghimpun kekuatan menggerakkan dan kerjasama dengan elemen-elemen yang ada dalam masyarakat dan bangsa.

“Kader-kader Pemuda Muhammadiyah diharapkan ada yang terjun menjadi petani, nelayan, wirausaha, guru, muballigh. Kader-kader yang mempunyai visi dan komitmen sehingga bisa berperan aktif dalam kepemimpinan masyarkat, karena bangsa ini membutuhkan kader Muhammadiyah”, tutup Abdul Mu'ti. (ijs) (dzar)

Kontributor: **Arief Rakhman Aji**

Foto: Danan Jaya